

**ANALISIS DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI  
SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS  
SECARA BLENDED LEARNING PASCA COVID-19  
DI SD NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**OLEH :**

**SAFWAN**

**NIM : 1811040042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**


## LEMBARAN PERSETUJUAN

### ANALISIS DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS SECARA BLENDED LEARNING PASCA COVID-19 DI SD N 16 KOTA BANDA ACEH


Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh 21 November 2022


Pembimbing I

  
Dr. Munawar, S.Pd.I M.Pd  
NIDN: 1302058502


Pembimbing II

  
Salbani, M.Pd  
NIDN: 1317038401

Menyetujui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Munawar, S.Pd.I M.Pd  
NIDN: 1302058502

Mengetahui,  
Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

  
Dr. Mardhatillah, S.Pd.I M.Pd., CIQnR., CIQaR.  
NIDN: 1312049101

## DAFTAR ISI

Halaman

|   |            |
|---|------------|
| <b>LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                        | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                    | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                                     | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1          |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                                      | 5          |
| 1.3 Rumusan Masalah .....   | 6          |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....   | 6          |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....  | 6          |
| 1.6 Definisi Operasional .....                                      | 7          |
| <b>BAB II. LANDASAN TEORITIS .....</b>                              | <b>8</b>   |
| 2.1 Dukungan Orang Tua .....  | 8          |
| 2.1.1 Pengertian Orang Tua .....                                    | 8          |
| 2.1.2 Keterlibatan Orang tua dalam Belajar.....                     | 17         |
| 2.2 Motivasi .....  | 18         |
| 2.2.1 Pengertian Motivasi .....                                     | 18         |
| 2.3 Metode Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....               | 28         |
| 2.3.1 Definisi Metode Pembelajaran <i>Blended Learning</i>          | 28         |
| 2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Blended Learning</i> ..... | 29         |
| 2.4 Kerangka berpikir .....   | 31         |
| 2.5 Penelitian Yang Relevan .....                                   | 31         |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>                             | <b>36</b>  |
| 3.1 Desain Penelitian.....  | 36         |
| 3.2 Latar Penelitian .....  | 37         |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....                                   | 38         |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....                                      | 41         |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>                               | <b>44</b>  |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                           | 44         |
| 4.2 Hasil Penelitian .....  | 46         |
| 4.3 Pembahasan .....  | 53         |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                            | <b>57</b>  |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 57         |
| 5.2 Saran .....   | 57         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>59</b>  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 kini tengah melanda dunia. Virus ini merupakan wabah penyakit yang dapat menjangkit manusia dan belum teridentifikasi. Wabah Ini telah menyebar sejak Desember 2019, dimulai dari Wuhan, Cina hingga ke negara-negara lain. Virus ini menyebar begitu cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan virus Covid-19 sebagai pandemi. Pemerintah membuat dan menerapkan beberapa strategi untuk membatasi penyebaran virus Covid-19. Masyarakat diharapkan untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar, dan beribadah di rumah, menjaga jarak, dan menghindari kontak fisik dengan orang lain guna meminimalisir penularan virus Covid-19, sesuai dengan salah satu aturan yang pertama kali dikembangkan dan diterapkan di Indonesia.

Guru menghadapi kesulitan dalam menciptakan dan mengelola pembelajaran yang berkualitas dan efektif ketika sistem belajar mengajar tatap muka digantikan oleh pembelajaran jarak jauh. Menurut (Agustin, 2020: 29) Karena sifat kurikulum sekolah dasar, perilaku mengajar yang efektif berarti penyampaian pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, tercipta suasana demokratis, ada variasi dalam metode pengajaran. guru-gurunya profesional, terdapat materi pengajaran yang bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan anak, lingkungan yang aman dan nyaman, serta didukung sarana dan prasarana. (Damayanti, 2021: 3).

Dalam kegiatan sehari-hari, begitupun dengan pendidikan atau kegiatan belajar mengajar. Kegiatan kehidupan tetaplah harus berjalan begitupun dengan kegiatan pendidikan, meskipun harus berdampingan dengan wabah virus yang masih ada. Sampai era new normal ditetapkan, dalam dunia pendidikan yang awalnya menetapkan pembelajaran jarak jauh, hingga ditetapkan pembelajaran tatap muka terbatas pada zona-zona tertentu yang telah ditentukan oleh pemerintah. Seperti yang dikutip dalam kompaspedia Pada tanggal 7 desember 2020, zona hijau dan kuning sudah boleh melakukan pembelajaran tatap muka dengan memenuhi syarat, sedangkan dua zona lainnya masih melakukan pembelajaran dari rumah.

Seiring perkembangan zaman dan terjadi perkembangan teknologi seperti pada saat ini hampir segala aktivitas manusia membutuhkan bantuan perangkat canggih yang hanya dengan beberapa cara dapat membantu aktivitasnya. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi para guru maupun calon guru agar mereka mampu memanfaatkan teknologi yang mutakhir dalam proses belajar mengajar. Artinya, guru atau calon guru setidaknya harus paham bagaimana cara memanfaatkan teknologi dan dengan teknologi guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Seluruh sistem pendidikan telah berkembang pesat dalam beberapa waktu terakhir ini, pendekatan yang dilakukan disekolah seperti pendekatan tradisional atau metode tradisional perlahan mulai tergantikan oleh penemuan teknologi. Perkembangan teknologi pada saat ini mengharuskan guru dan jajaran pendidikan untuk berinovasi dan bertransformasi

dalam proses pembelajaran. Dan alternatif dari inovasi tersebut salah satunya adalah blended learning. (Amidi, 2016:45).

Sejarah awal Blended Learning diawali dengan adanya perkembangan teknologi digital di bidang pendidikan. Munculnya komputasi pribadi di tahun 80-an dan web di seluruh dunia di tahun 90-an menyebabkan pengembangan model pembelajaran baru. Istilah blended learning ditemukan oleh Friesen sejak lama yakni sejak tahun 1999. (Priatna, 2020). Teknologi tersebut memiliki kemampuan menjembatani ruang, waktu dan fleksibilitas bagi siswa. Pembelajaran Blended Learning tidak dapat didefinisikan secara pasti. Setiap peneliti memiliki perspektif yang berbeda tentang istilah ini. Semua peneliti sepakat bahwa blended learning mengacu pada pengalaman belajar terpadu di bawah pengawasan dan bimbingan guru dalam bentuk tatap muka dan tatap muka kehadiran virtual. (S. Arifin & Ilyas, 2020).

Blended learning menggabungkan kegiatan belajar dengan instruksi online dan offline, dan tatap muka. Blended learning sudah ada sejak penemuan komputer saat itu disebut dengan belajar yang dikombinasikan/blended. Terjadinya pembelajaran berawal dari adanya tatap muka dan interaksi antara pengajar dan belajar, setelah ditemukannya mesin pencetak maka guru mulai memanfaatkan media cetak. Kemudian, sebagai sumber belajar, media audio visual ditemukan dan mulai dibaurkan oleh guru ke dalam kegiatan belajar. Blended learning, di sisi lain, muncul setelah munculnya teknologi informasi, yang memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya baik offline maupun online. Saat ini pembelajaran berbasis blended learning dilakukan dengan

memadukan pembelajaran, baik pembelajaran online, offline, maupun tatap muka, ke dalam satu kelas. (Idris, 2018).

Dukungan orang tua merupakan peran penting dalam pendidikan anak. Menurut (Suryabrata, 2017:27) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Dukungan orang tua yang diharapkan dalam masalah ini bukan hanya menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik, akan tetapi orang tua juga harus ikut memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas secara dalam Blended learning . Karena sering kali siswa terlambat mengerjakan dan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, peneliti beberapa kali mendapati siswa bermain atau keluar rumah saat jam pelajaran berlangsung.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang muncul dari diri pribadi siswa dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring). Menurut (Hamalik, 2016) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, Berdasarkan hasil observasi terbukti ada beberapa siswa menunjukkan penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan terlambatnya siswa dalam mengumpulkan

tugas dan siswa kurang memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pendidik.

Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. Menurut (Hasbullah, 2011) bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Hal ini senada dengan teori (Hamalik, 2017), bahwa motivasi (Motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “ **Analisis Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Blended Learning Pasca Covid-19 Di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara *blended learning* pasca covid-19 di SD N 16 Kota Banda Aceh.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana “dukungan orang tua dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara *blended learning* pasca Pandemi Covid-19 di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh ?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan orang tua dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara *blended learning* pasca Pandemi Covid-19 di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara berikut :

#### **1. Manfaat secara teoristis**

Dapat mengetahui dan memahami dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara *blended learning*. Tidak hanya itu penelitian ini juga sebagai salah satu sumber informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh, sehingga dapat mengembangkan, memperbaiki dan mempertahankan strategi penyelenggaraan pembelajaran pendidikan yang lebih baik.

## 2. Manfaat praktis

Untuk mengetahui apakah terdapat Dukungan orang tua dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara *blended learning* pasca pandemi covid-19 di SD Negeri 16 Kota Banda Aceh.

### 1.6 Definisi Operasional

1. Motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan..
2. Blended learning menggabungkan kegiatan belajar dengan instruksi online dan offline, dan tatap muka. Blended learning sudah ada sejak penemuan komputer saat itu disebut dengan belajar yang dikombinasikan/blended.

### 1.7 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah yang dimaksud dengan pembelajaran *blended learning*?
2. Mengapa dukungan orang tua untuk memotivasi siswa sangat diperlukan selama pembelajaran *blended learning*?
3. Bagaimanakah keadaan selama pembelajaran *blended learning* dilaksanakan?